

Pengaruh karakteristik demografi, sosial dan ekonomi terhadap pengetahuan, sikap interaksi dan praktek perbankan di DKI Jakarta dan Sumatera Barat (Data survei literasi keuangan dan perbankan tahun 2006)

Nur Syamsudin Buchori, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=117091&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengaruh karakteristik demografi, sosial dan ekonomi terhadap pengetahuan, sikap interaksi dan praktek perbankan pada responden di Propinsi Sumatera Barat dan DKI Jakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan disain deskriptif dan inferensial. Model operasional penelitian menggunakan Multinomial Logit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan Perbankan tahun 2006 terdiri dari 446 responden untuk pengetahuan, 298 responden yang memiliki sikap interaksi dan 418 responden yang pernah atau sedang melakukan praktek perbankan. Analisis dilakukan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya dan pendapat pada peneliti di bidang literasi perbankan. Dari hasil analisis deskriptif, disimpulkan bahwa: 1) Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan, sikap interaksi dan praktek perbankan; 2) Kelompok umur 30 - 39 tahun memiliki rasa ingin tahu yang paling tinggi terhadap perbankan sedangkan kelompok umur 55-64 tahun memiliki sikap interaksi dan praktek perbankan yang paling tinggi 3) Responden dari Propinsi Sumatera Barat memiliki pengetahuan dan praktek yang rendah terhadap perbankan; 4) Responden dengan pendapatan diatas Rp 2,5 juta memiliki pengetahuan, sikap interaksi dan praktek perbankan yang paling tinggi. Analisis Inferensial menyimpulkan 1) Semakin tinggi pendidikan responden akan semakin tinggi pula pengetahuan, sikap interaksi dan praktek perbankan 2) Kelompok usia 55 - 64 tahun memiliki peluang 18,6 kali untuk memiliki sikap interaksi dari pada umur lainnya dan 32,5 kali untuk melakukan praktek perbankan yang tinggi 3) Kelompok penghasilan di atas Rp 2,5 juta memiliki peluang 11,5 kali untuk memiliki pengetahuan perbankan dari pada penghasilan dibawah Rp 2,5 juta, 5,3 kali untuk memiliki sikap interaksi dan 7,3 kali melakukan praktek perbankan. Semakin tinggi pendapatan responden akan semakin tinggi pengetahuan, sikap interaksi dan praktek perbankan yang dilakukannya Hasil penelitian menyarankan Bank Indonesia agar mendorong industri perbankan melakukan edukasi perbankan dimulai dari lembaga pendidikan SLTP kebawah dan khususnya di Sumatera Barat Sedangkan bagi Industri perbankan jangan hanya membidik market share pada tamatan perguruan tinggi berusia 30 - 64 tahun, ibu rumah tangga dan berpenghasilan di atas Rp 2,5 juta saja melainkan juga menyisihkan laba guna mendorong pertumbuhan tingkat pendidikan dan peningkatan pendapatan masyarakat.